

**Ari Kurniati.** (2009). Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Terapi Tuberkulosis dan Cara Mengatasinya di Balai Pengobatan Pentakit Paru-paru (BP4) Minggiran Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pembimbing :**

dr. H. Kusbaryanto, M. Kes.

## INTISARI

Tuberculosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi yang menular, disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita dalam minum obat antara lain pemakaian kombinasi beberapa obat, efek samping, harga dan bentuk sediaan obat. Kemudian faktor penderita meliputi kebiasaan tidak disiplin, tidak mengerti cara dan lama pengobatan, tingkat pengetahuan, psikologi penderita dan terdapat stigma sosial. Faktor eksternal meliputi keluarga dan petugas kesehatan Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui hambatan-hambatan pada pelaksanaan terapi Tuberkulosis dan bagaimana cara mengatasinya di Balai Pengobatan Pentakit Paru-paru (BP4) Unit Minggiran Yogyakarta.

Jenis Penelitian adalah non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 40 responden yang berobat bulan September 2008-Februari 2009 dan 2 petugas kesehatan. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan analis *logistic regression*.

Respon psikologis pada responden yang terbanyak adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 82.5 % (33 responden), dukungan keluarga pada responden terbanyak adalah pada kategori baik yaitu sebesar 75 % (30 responden). Variabel dukungan keluarga tidak signifikan pada probabilitas 0.584 lebih besar dari nilai konstanta yaitu 0.024 yang berarti tidak ada pengaruh pada pelaksanaan terapi TB. Pada variabel respon psikologi signifikan pada probabilitas 0.008 lebih kecil dari 0.024 yang berarti ada pengaruh pada pelaksanaan terapi tuberkulosis. Upaya petugas menurut prosedur Pojok DOTS adalah dalam kategori baik yaitu 100 %. Pada petugas kesehatan diharapkan dapat menjaga kedisiplinan terhadap SOP sesuai tahap penatalaksanaan TB dengan menggunakan unsur promosi kesehatan guna mengurangi hambatan dalam pelaksanaan terapi TB.

**Ari Kurniati.** (2009). The Obstacles In Implementation of Tuberculosis Therapy and The Way to Solve In The Clinic Lung Disease Minggiran Yogyakarta. Student Research Project. School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.

**Adviser :**

dr. H. Kusbaryanto, M. Kes.

## **ABSTRAC**

Tuberculosis (TB) is an infection disease caused by Mycobacterium Tuberculosis. The factors of people drink medicine is combinations of drugs, side effects, price and type of drugs. Internal factors like not discipline during treatment, not understand way and long treatment, knowledge level, sufferer psychology, and social stigma. External factors include family and health care provider. Research purpose is to know what obstacles are in the implementation of the Tuberculosis therapy and how to address them in the Central Medicine lungs dissease in Minggiran Yogyakarta.

Desingn of the research is non experimental approach with cross sectional. The selection of respondents with purposive sampling 40 respondents treatment of the September 2008 to February 2009 and 2 health care staff. Instruments used questionnaire and observation. Data analysis with logistic regression.

Good family suport is on highes percentage is 75% as many as 30 respondents. Good Psychological Respon is on highes precentage is 82,5% as many as 33 respondents. Analyzed by Regression Logistic test result that family support is not significant in 0584 the probability is greater than the constant value of 0024 means that there is no influence on the implementation of TB therapy. Psychological response variables by probability significantly is 0008 less than 0024 its means that there is influence in the implementation of the therapy of tuberculosis. The way to solve from health Workers according with Pojok DOTS Procedure is good category 100 %. To health workers can take discipline operational standard procedural appropriate phase tuberculosis treatment used the health promotion element to reduce the obstacles in implementation of tuberculosis therapy.